

Pengaruh Struktur Aset, Pertumbuhan Penjualan, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Amelia Poetri¹, Sugijanto²

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya^{1,2}

Email : poetriamelia05@gmail.com¹

Koresponden : sugijanto@unipasby.ac.id²

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of SA, PP and ROA on DER in Food and Beverage Companies listed on the IDX for the 2016-2019 period. The independent variables used include SA, PP and ROA, while the dependent variable is DER. The sample in this study were 10 companies taken using purposive sampling technique. Data analysis technology uses multiple linear regression analysis which is carried out using the SPSS version 25 statistical test tool. Based on the results of testing the first hypothesis (H1) using the t statistical test, it is found that the value of the SA variable has a tcount of 7,173 with a sig level of $.000 < .05$. This value indicates that SA has an effect on DER. For testing the second hypothesis (H2) using the t statistical test, it was found that the value of the PP variable had a tcount of 1.003 with a sig level of $.322 > .05$. This value indicates that PP has no effect on DER. And for the third hypothesis (H3) using the t statistical test, the value of the ROA variable has a tcount of 2.022 with a sig level of $.051 > .05$. This value indicates that ROA has no effect on DER.

Keywords : AS, SG, ROA, DER

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh SA, PP dan ROA Terhadap DER Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2019. Variabel independen yang digunakan antara lain SA, PP dan ROA, sedangkan variabel dependen DER. Sampel dalam Penelitian ini sebanyak 10 perusahaan yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknologi analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda yang dilakukan dengan menggunakan alat uji statistik SPSS versi 25. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H1) dengan menggunakan uji statistik t diperoleh nilai pada variabel SA memiliki t_{hitung} sebesar 7.173 dengan tingkat sig sebesar $.000 < .05$. Nilai ini menunjukkan SA berpengaruh terhadap DER. Untuk pengujian hipotesis kedua (H2) dengan menggunakan uji statistik t diperoleh nilai pada variabel PP memiliki t_{hitung} sebesar 1,003 dengan tingkat sig sebesar $.322 > .05$. Nilai ini menunjukkan PP tidak berpengaruh terhadap DER. Dan untuk hipotesis ketiga (H3) dengan menggunakan uji statistik t diperoleh nilai pada variabel ROA memiliki t_{hitung} sebesar 2,022 dengan tingkat sig sebesar $.051 > .05$. Nilai ini menunjukkan ROA tidak berpengaruh terhadap DER.

Kata kunci : SA, PP, ROA, DER

PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis yang makin maju mendorong persaingan yang kompetitif antar perusahaan baik dalam bidang industri dan jasa. Persaingan semakin ketat sehingga perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya agar dapat selalu berkembang dengan baik.

Salah satu sektor industri yang mengalami pertumbuhan yaitu sektor makanan dan minuman dimana berdasarkan data Badan Pusat Statistik tercatat tahun 2019 industri makanan berkontribusi sebesar 23,5% sedangkan perusahaan minuman mencapai 8,57%. Hal ini yang mendorong setiap manajer perusahaan harus terus berinovatif dalam bidang industrinya, setiap manajer dalam perusahaan diharuskan untuk meningkatkan secara efektif saat melakukan kegiatan produksi. Kegiatan ini bertujuan untuk mencapai tujuan perusahaan salah satunya yaitu memperoleh keuntungan, mensejahterahkan para investor dan meningkatkan daya saing dalam menghadapi para pesaing.

Perusahaan dalam mengembangkan usahanya membutuhkan adanya struktur modal yang bagus dan terkendali. Dalam hal ini perusahaan diharapkan bisa mempertahankan potensi kerja yang ada dan terus meningkatkan kualitas produksi, sehingga produk yang dihasilkan mampu menjadi nilai lebih bagi konsumen. Peran penting dari adanya struktur permodalan yaitu dapat mempengaruhi kualitas dari perusahaan, hal ini yang menjadi pertimbangan penting oleh manajer untuk mengambil keputusan dalam menentukan struktur modal perusahaan. Sudana (2015:164) menyatakan struktur modal (*capital structure*) berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri.

Makin bagus struktur modal akan makin tinggi resiko yang diterima perusahaan karena hutang yang didapatkan perusahaan makin besar untuk kegiatan operasionalnya. Manajemen perusahaan dituntut untuk mengelola dengan baik. Masalah permodalan salah satu poin penting dalam perusahaan, karena perusahaan dapat berjalan dan berkembang dengan baik jika mendapatkan dukungan modal yang sesuai kebutuhan.

Perusahaan mendapatkan sumber modal dibagi menjadi dua jenis, yaitu sumber modal internal atau eksternal. Tetapi perusahaan juga dapat menggunakan dana dari modal sendiri untuk mengurangi resiko, maka perusahaan tidak mempunyai kewajiban yang akan dilunasi saat jatuh tempo. Jika perusahaan mengambil keputusan yang tepat maka dapat menciptakan struktur modal yang optimal. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang mengoptimalkan dengan baik keseimbangan antara resiko dan pengembalian.

Struktur aset menjelaskan tingkatan antara total aset dengan aktiva tetap. Makin besar aktiva tetap akan makin mudah perusahaan dapat pinjaman modal dari pihak luar dan meyakinkan kemampuan perusahaan dalam menjamin utang jangka lama yang dipinjamannya.

Pertumbuhan penjualan yang terus naik berdampak pada kebutuhan dana yang makin besar. Semakin naik pertumbuhan penjualan membuat pihak intern dan ektern mengisyaratkan bahwa kemampuan perusahaan dengan kondisi bagus.

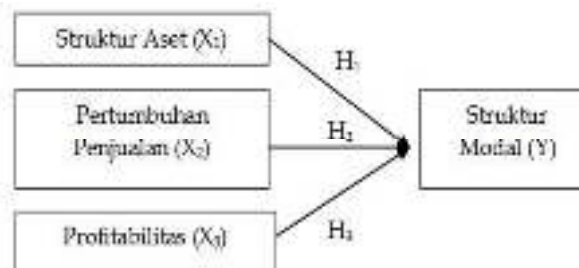
Profitabilitas diartikan suatu keahlian perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Biasanya dijadikan untuk menilai atau tolak ukur perusahaan dalam meraih laba.

Dari penjabaran diatas maka perlu adanya struktur modal yang baik dan optimal. Kondisi keuangan perusahaan yang sehat akan semakin mudah dalam memperoleh modal dari pihak tertentu. Hal ini dikarenakan pemberi pinjaman akan melihat kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya dikemudian hari sehingga tidak jatuh tempo. Modal perusahaan diperoleh dari seberapa besarnya perusahaan menjual hasil produk mereka. Dengan menjual produk, maka akan mendapatkan laba yang diinginkan atau ditargetkan perusahaan. Oleh karena itu

perusahaan perlu melihat profitabilitas agar dapat mengetahui seberapa mampu perusahaan untuk memperoleh laba. Dengan laba atau keuntungan yang diperoleh perusahaan, maka itu dapat dijadikan modal bagi perusahaan untuk memproduksi produk perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang ada, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) apakah SA bertindak terhadap DER ?; (2) apakah PP bertindak terhadap DER?; (3) apakah ROA bertindak terhadap DER ?. tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) untuk menjabarkan pengaruh SA terhadap DER; (2) untuk menjabarkan pengaruh PP terhadap DER; (3) untuk menjabarkan pengaruh ROA terhadap DER.

KERANGKA KONSEPTUAL



Gambar 1 : Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Perusahaan makanan dan minuman tercatat di BEI tahun 2016-2019 dijadikan populasi. *Purposive sampling* digunakan sebagai teknik pengambilan sampel adapun jumlah sampel yang digunakan sebagai berikut :

Tabel 1 : Jumlah Sampel Penelitian

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI	26
2.	Perusahaan makanan dan minuman yang tidak menyediakan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2016-2019	(8)
3.	Perusahaan makanan dan minuman yang mengalami rugi selama periode 2016-2019.	(8)
Jumlah sampel yang memenuhi kriteria		10

Sumber: Data diolah, 2021

Kriteria-kriteria penentu sampel yang telah ditentukan pada tabel 1, maka diperoleh sepuluh perusahaan yaitu

Tabel 2 : Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1.	Akasha Wira International Tbk	ADE5
2.	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI
3.	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
4.	Delta Djakarta Tbk	DLTA
5.	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
6.	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
7.	Mayora Indah Tbk	MYOR
8.	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
9.	Sekar Laut Tbk	SKLT
10.	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Tbk	ULIJ

Sumber : www.idx.co.id

Dari tabel diatas data akan dianalisis dengan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis. Data diperoleh dari metode dokumentasi dengan melihat laporan keuangan tiap perusahaan diperiode 2016-2019.

HASIL PENELITIAN

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilaksanakan untuk memeriksa apakah data yang diperoleh dapat dianalisis lebih lanjut. Berikut hasil uji asumsi klasik dengan SPSS 25 :

Tabel 3 : Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Hasil	Kriteria	Keterangan
Uji Normalitas	0,200	> 0,05	Normal
Uji Heteroskedastisitas			
Struktur Aktiva	0,256	> 0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Pertumbuhan Penjualan	0,076	> 0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Profitabilitas	0,115	> 0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Uji Multikolinearitas			
Struktur Aktiva	1,049	VIF < 10	Bebas Multikolonieritas
Pertumbuhan Penjualan	1,037	VIF < 10	Bebas Multikolonieritas
Profitabilitas	1,012	VIF < 10	Bebas Multikolonieritas
Uji Autokorelasi	0,262	> 0,05	Tidak Terjadi Autokorelasi

Sumber : Data diolah, 2021

Uji Normalitas

Menurut tabel 3, data diperoleh nilai sig 0,200 > 0,05 hasil tersebut diartikan berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut tabel 3, data diperoleh nilai sig > 0,05 hasil tersebut diartikan setiap variabel tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Menurut tabel 3, nilai (VIF<10) maka data tidak terjadi multikolinearitas

Uji Autokorelasi

Menurut tabel 3, data diperoleh nilai 0,262 > 0,05 diartikan tidak terjadi autokorelasi

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda sebagai berikut :

Tabel 4 : Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Hasil
Konstanta	-0,119
Struktur Aktiva	2,051
Pertumbuhan Penjualan	0,526
Profitabilitas	0,843

Sumber : Data diolah, 2021

Perhitungan tabel 4, menunjukkan hasil persamaan sebagai berikut :

$$Y = -0,119 + 2,051X_1 + 0,526X_2 + 0,843X_3 + 0,135$$

Dapat dilihat dari persamaan regresi diatas bahwa nilai konstanta adalah -.119 yang berarti, jika variabel independen dianggap tidak ada atau sama dengan nol (0), maka nilai struktur modal yaitu adalah -.119.

Koefisien regresi SA yang mempunyai nilai 2,051 diartikan bahwa peningkatan 1% pada SA, maka DER mengalami peningkatan 2,051 dengan perkiraan variabel lain tetap. Tetapi jika turun 1% pada SA, maka DER akan mengalami penurunan sebesar -2,051. Koefisien regresi PP yang mempunyai nilai .526 diartikan bahwa peningkatan 1% pada PP, maka DER mengalami peningkatan .526 dengan perkiraan variabel lain tetap. Tetapi jika turun 1% pada PP, maka DER akan mengalami penurunan sebesar -.526. Koefisien regresi ROA yang mempunyai nilai .843 diartikan bahwa peningkatan 1% pada ROA, maka DER akan mengalami peningkatan .843 dengan perkiraan variabel lain tetap. Tetapi jika turun 1% pada ROA, maka DER mengalami penurunan sebesar -.843.

Uji t

Hasil Uji t sebagai berikut :

Tabel 5 : Hasil Uji t

Variabel	t _{hitung}	Sig
Struktur Aset	7,173	0,000
Pertumbuhan Penjualan	1,003	0,322
Profitabilitas	2,022	0,051

Sumber : Data diolah, 2021

Dari perhitungan tabel 5 diketahui jika :

1. SA t_{hitung} 7.173 dengan nilai sig .000. Sehingga (.000 < .05) artinya SA memiliki pengaruh pada DER.
2. PP t_{hitung} 1.003 dengan nilai sig .322. Sehingga (.322 > 0.05) artinya PP tidak memiliki pengaruh pada DER.
3. ROA t_{hitung} 2.022 dengan nilai sig .051. Sehingga (.051 > 0.05) artinya ROA tidak memiliki pengaruh pada DER.

Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil koefisien determinasi (R^2) sebagai berikut :

Tabel 6 : Hasil Pengujian Determinasi

Varabel	Adjusted R-Square
Regression	0,588

Sumber : Data Dicliah, 2021

Menurut tabel 6, artinya 58,8% dari struktur modal dapat dijabarkan atau dipengaruhi oleh ketiga variabel independen, sedangkan sisanya 41,2% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

PEMBAHASAN

1. SA memiliki pengaruh pada DER

Artinya makin bagus struktur aset perusahaan maka perusahaan memiliki harapan untuk mendapatkan tambahan modal dari pihak luar, karena pihak kreditur akan percaya dan tak ragu ketika meminjamkan pinjaman ke perusahaan tersebut

2. PP memiliki pengaruh pada DER

Artinya tak semua perusahaan membutuhkan hutang dari pihak luar. Hal ini dikarenakan jika penjualan naik belum pasti diikuti kenaikan laba. Keadaan ini biasanya disebabkan oleh kenaikan biaya operasional yang terlalu tinggi dan akan berdampak pada laba bersih perusahaan. Jika hutang yang diasumsikan sama dengan peningkatan penjualan, maka pinjaman tersebut akan sulit dilunasi jika perusahaan tidak memenuhi target yang sesuai

3. ROA memiliki pengaruh pada DER

Artinya perusahaan tak memperhatikan besar kecil profit yang diperoleh. Perusahaan cenderung memutuskan struktur modal dari return dan hutang yang digunakan untuk memenuhi kegiatan operasionalnya. Pentingnya profitabilitas menjadikan perusahaan akan tau gambaran atau keahlian perusahaan dalam mencari laba.

SIMPULAN

Dari hasil uji regresi linier berganda ditemukan hasil t_{hitung} (SA) sebesar 7.173 dan nilai sig .000 < 0,05 maka, SA memiliki pengaruh pada DER. Akan tetapi ditemukan juga hasil t_{hitung} sebesar 1,003 (PP) dan 2,022 (ROA) dengan nilai sig .322 (PP) dan .051 (ROA). Hal ini dinyatakan variabel PP dan ROA tidak memiliki pengaruh pada DER karena lebih besar dari nilai sig .05

IMPLIKASI

Perusahaan harus terus memperhatikan struktur modal agar dapat optimal. Dengan melihat struktur aktiva atau keuangan perusahaan agar bisa menentukan besar pengeluaran uang atau dana untuk kegiatan perusahaan. Perusahaan juga terus meningkatkan penjualan produk agar kebutuhan perusahaan bisa terpenuhi. Perusahaan harus terus mengontrol

profitabilitas perusahaan. Hal ini dikarenakan profitabilitas akan membantu mengetahui perusahaan tersebut baik atau tidak laba yang diperoleh diperiode berikutnya.

KETERBATASAN PENELITIAN

Waktu, biaya, dan tenaga menjadi kendala dalam proses pendataan, sehingga peneliti memperoleh laporan keuangan 4 tahun pada perusahaan makanan dan minuman di BEI.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Bandung:Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Edisi 9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- . (2016). *Aplikasi Multivariate Dengan Program Spss 23*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan. CAPS (Center For Academic Publishing Service). Yogyakarta.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revisi. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Putra, Achmat Gandhi Gutama dan Sugiyono. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan dan Minuman. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Vol. 8 No. 2, Febuari, 2019. e-ISSN: 2461-0593.
- Sabilasalam, Fayan. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Growth Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2018). Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sudana, I Made. (2015). Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Sukamulja, Sukmawati. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. Yogyakarta:ANDI.
- Wulandari, dkk. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Likuiditas, Dan Rasio Utang Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Farmasi Di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi* 14(4): 528-539.

www.idx.co.id